

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Seiring digulirkannya sistem perbankan Syariah pada pertengahan tahun 1990 di Indonesia. Beberapa Lembaga keuangan Syariah (LKS) tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia. Lembaga – Lembaga keuangan Syariah mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai Lembaga ekonomi yang berbasis Syariah ditengah proses pembangunan nasional. Berdirinya Lembaga keuangan merupakan sebuah implementasi dan pemahaman untuk umat islam terhadap prinsip – prinsip muamalat dalam hukum ekonomi islam.

Seiring berjalannya waktu, nilai-nilai syariah kini mulai mewarnai kegiatan perekonomian Indonesia. Sama seperti ekonomi konvensional, sistem ekonomi syariah juga tidak terlepas dari Bank dan lembaga keuangan. Lembaga keuangan diyakini sebagai suatu identitas di dalam system ekonomi dan merupakan instrumen yang menerapkan aturan- aturan dalam system ekonomi itu sendiri. (Mensari and Dzikra 2017:239).

Seiring dengan perkembangan jaman, cara menabung makin canggih, menabung bisa dilakukan didalam rumah dan menungkarkan dengan barang berharga seakan tersisih tergerus jaman. Masyarakat kebanyakan tidak mau mengambil resiko terlalu besar maka Bank sebagai Lembaga keuangan yang memberi pelayanan kepada masyarakat dalam hal keuangan yang mampu mensejahterakan masyarakat. Tabungan dalam UU perbankan yaitu simpanan yang

penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Adapun tabungan Syariah, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip – prinsip Syariah. Dalam prinsip Syariah, tabungan terdapat dua macam yaitu tabungan wadiah dan mudarabah. (Adiwarman karim 2006 hal 297).

Semakin meningkat semangat dan pemahaman masyarakat mengenai bagaimana peran koperasi di lingkungan mereka, hal ini sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan koperasi belakangan ini. Hal ini sejalan dengan meningkatnya persatuan antar anggota, khususnya koperasi yang beranggotakan kesamaan lingkungan kerja. (Edilius & Sudarsono, 2005:178).

Bukan hal baru lagi munculnya koperasi di sekitar lingkungan pondok pesantren atau terkenal dengan Kopontren, singkatan dari Koperasi Pondok Pesantren. Selain menandai mulai berbaur dengan seluruh lapisan masyarakat, koperasi di Indonesia, dapat dijadikan wadah pengembangan peran fungsi dan dinamika pesantren, serta pengembangan koperasi di lingkungan masyarakat.(Dimiyati, 2017:13)

Kehadiran koperasi pondok pesantren (kopontren) sebagai pengembangan kelembagaan pesantren dan usaha ekonomi yang berdasarkan kebersamaan dan pemberdayaan potensi santri serta lingkungan dan meraih kesejahteraan dan kemandirian. Menurut Sitio dan Samba, Koperasi merupakan kerjasama melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan para anggota dan masyarakat pada umumnya.

Kopontren sebagai salah satu koperasi yang berada lingkup pondok pesantren berfungsi mencukupi kebutuhan sehari-hari warga pondok tersebut. Saat ini, banyak kopontren yang telah menyediakan kebutuhan sehari-hari masyarakat

sekitar pondok, tidak hanya melayani kebutuhan warga pondok. Dapat disimpulkan, eksistensi Kopontren dapat dilihat dari tiga sudut pandang. Pertama, Kopontren dapat dijadikan aspek pendukung roda ekonomi Pondok Pesantren. Kedua, Kopontren sebagai pembentukan kader koperasi pedesaaa. Ketiga, Kopontren sebagai penggerak bidang sosial-ekonomi masyarakat desa di sekitar Pondok Pesantren. Sekarang ini, Kopontren telah mengembangkan sayapnya menjadi lembaga representasi ekonomi santri yang diinisiasi secara bottom up didukung dengan ciri kemandirian yang khas. (Rahmat, 2008:1)

Latar belakang didirikan Koppontren Khairul Amin yaitu setelah mengikuti Muktamar Rabitah yang diselenggarakan oleh pengurus Nahdatul Ulama di Pondok Pesantren K.H. Renggong Pasuruan, Jawa Timur untuk membahas sistem ekonomi Islam yang telah berkembang di masyarakat Indonesia sekaligus silaturahmi seluruh pengurus Nahdatul Ulama Indonesia. Setelah mengikuti muktamar, para pengurus Pondok Pesantren Al-Amin Martapura, berkeinginan mendirikan suatu Lembaga Keuangan Syariah yang menghimpun dana masyarakat dengan melakukan pendekatan kepada yayasan-yayasan, para guru madrasah di Martapura, serta para muridnya, dengan tujuan salah satunya yaitu ikut serta dalam memajukan Perekonomian Syariah.

Sejak awal pendiriannya hingga saat ini, Koppontren Khairul Amin terus mengalami perkembangan dan terbukti dengan terus bertambahnya kantor-kantor cabang Koppontren Khairul Amin. Meskipun Koppontren Khairul Amin bukanlah satu-satunya Lembaga Keuangan Syariah yang ada di kota Martapura, tetapi Koppontren Khairul Amin mampu bertahan. Saat ini Koppontren Khairul Amin

telah memiliki satu kantor pusat yang berada di Jl Keraton Tengah No.12 A Martapura dan lima kantor cabang yaitu KC Sukaramai, KC Indrasari, KC Sungai Rangas, KC Rahayu, dan KC Kuranji. Letaknya yang strategis berada di kota Martapura yang selama ini dijuluki sebagai kota Serambi Mekkah, dengan masyarakatnya yang dikenal agamis, maka Koppontren Khairul Amin berpotensi untuk dapat terus bersaing dan lebih unggul daripada lembaga keuangan lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penelitian tertarik untuk mengkaji tentang peranan kopontren yang akan dituangkan dalam bentuk proposal skripsi yang berjudul “STRATEGI KOPPONTREN KHAIRUL AMIN MARTAPURA DALAM MENINGKATKAN MINAT ANGGOTA UNTUK MENABUNG”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi kopontren Khairul Amin Martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung ?
2. Apa saja kendala-kendala yang dialami kopontren Khairul amin martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penulis sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi kopontren Khairul amin martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami kopontren Khairul amin martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara teoritis

Dapat memberikan ilmu dan wawasan yang lebih dalam mengenai peranan kopontren Khairul amin martapura dalam meningkatkan anggota untuk menabung. Kemudian dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti sebagai referensi dan untuk pihak – pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan kopontren.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman dan wawasan yang luas mengenai peranan kopontren Khairul amin martapura dalam meningkatkan minat anggota untuk menabung.

- b. Bagi kopontren

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam hal mengevaluasi peranan kopontren dalam hal mengawasi dan memberi mediasi terkait dengan produk – produk yang harus dikembangkan oleh kopontren tersebut, kemudian dapat memberikan referensi.

## **E. Definisi Operasional**

Bertujuan untuk memperjelas judul dalam skripsi ini serta menghindari penafsiran yang keliru dalam hal memahami tujuan penelitian ini maka, peneliti mengemukakan definisi operasional agar peneliti ini lebih terarah :

### **1. Strategi**

Menurut Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi tidak saja dibutuhkan oleh suatu organisasi yang menitik beratkan pada profit oriented saja, namun juga bagi organisasi non-profit oriented seperti rumah sakit, universitas, gereja, pemerintah daerah, perpustakaan dan lembaga sosial lainnya. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi yang mempunyai strategi yang jelas atau formal, lebih unggul (outperformed) kinerjanya dibandingkan dengan organisasi tanpa atau tidak terformulasikan dengan jelas strateginya.

### **2. Koperasi**

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing - masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan yang mereka lakukan.(Ningsih, 2016)

Koperasi adalah usaha tolong menolong berdasarkan atas asas kekeluargaan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum. Sistem yang digunakan koperasi adalah sistem ekonomi rakyat dimana dapat berperan untuk kemajuan perekonomian masyarakat.

### 3. Pondok pesantren

Pondok pesantren merupakan bagian dari Pendidikan nasional yang memiliki keunikan, keaslian Indonesia. Dengan kemandirian yang dimiliki oleh pondok pesantren maka menjadi lembaga Pendidikan otonom, baik dari sistem pembelajaran maupun pendanaan.

### 4. Kopontren

Kopontren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren guna menunjang seluruh kebutuhan warga yang berada di dalamnya. Namun demikian, dalam perkembangannya saat ini Kopontren tidak hanya melayani kebutuhan warga pondok namun juga kepada masyarakat sekitarnya. Oleh karena itu maka, eksistensi Kopontren dapat ditinjau melalui tiga dimensi. Pertama, sebagai pendukung mekanisme kehidupan ekonomi Ponpes. Kedua, sebagai pembinaan kader koperasi pedesaaa. Ketiga, sebagai stimulator sosio-ekonomi masyarakat desa di sekitar Ponpes.

### 5. Minat

Slameto (2003:57) menjelaskan, “Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan

yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan.”

Menurut Tampubolon dalam Iskandarwassid (2016:113), “Minat adalah perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.” Begitu pula menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2016:114), “Minat merupakan dasar pembentukan suatu kebiasaan.”

#### 6. Menabung

Menabung adalah suatu kegiatan atau tindakan menyisihkan sebagian pendapatan atau dana secara reguler untuk disimpan dan digunakan pada masa mendatang. Aktivitas menabung umumnya dilakukan dengan maksud untuk mencapai tujuan-tujuan finansial tertentu, seperti merencanakan keuangan masa depan, mempersiapkan dana darurat, atau mengumpulkan modal untuk keperluan investasi.

### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Skripsi yang disusun oleh sidik, firman maulana (2023) jurusan pengembangan masyarakat islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Yang berjudul “ Peran koperasi pondok pesantren ( kopontren) dalam memberdayakan ekonomi dilingkungan pesantren “, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan persamaan dalam penelitian ini adalah peranan kopontren dan yang membedakan adalah tempat penelitian.

2. Skripsi yang disusun oleh Takbir Lailatul, Fitria (2016) jurusan ekonomi islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, yang berjudul “ Peranan koperasi pondok pesantren Al-Urwatul wutsqaa terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat kelurahan Benteng kecamatan Baranti kabupaten Sidrap “ jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, persamaan penelitian ini pada peranan kopontren yang membedakan pada lokasi penelitian tingkat kabupaten dan kecamatan..
3. Skripsi yang disusun oleh Hidayanti (2020), jurusan ekonomi Syariah. universitas islam mataram. Analysis peranan kopontren antasalam terhadap kesejahteraan anggota di pondok pesantren nurul bayan telaga Bagek anyar Kabupaten Lombok utara. Persamaan penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif, yang membedakan dengan penelitian ini dari segi analisis peranan kesejahteraan anggota di pondok.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini peneliti membagi isinya 5 (lima) bab yang terdiri atas:

BAB I merupakan pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan yang berkaitan dengan pemilihan judul skripsi dan gambaran atau penjelasan mengenai permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar akan dirumuskan dalam bentuk rumusan masalah dan tujuan dari penelitian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apa yang telah dirumuskan

dan dituju dalam penelitian. Signifikansi penelitian menguraikan kegunaan dari hasil penelitian karya ilmiah dalam bentuk skripsi ini. Definisi operasional dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna luas atau umum. Kajian pustaka disajikan sebagai acuan pembeda dan juga sebagai informasi mengenai adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain yang mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika penelitian yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

BAB II adalah landasan teoritis yang menjadi acuan berfikir penulis untuk menganalisis data yang diperoleh sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan rekomendasi terkait dengan penelitian.

BAB III berisi metode penelitian, yang memuat jenis, sifat, dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, populasi dan sampel teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV hasil dan pembahasan, berisikan gambaran umum tentang, peranan kopontren Khairul amin martapura dalam meningkatkan minat anggota dalam menabung analisis data yang berisi pengujian data yang diperoleh dan pembahasan dari berbagai macam uji yang peneliti lakukan.

BAB V penutup, berisikan kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran dari peneliti kepada pihak yang membutuhkan diharapkan skripsi ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti selanjutnya Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi kopontren Khairul amin martapura dalam meningkatkan minat anggota dalam menabung.